

## BAB IV

### KESIMPULAN

Daun sirih berpotensi sebagai agen antibakteri dalam menghambat bakteri *Streptococcus mutans*. Kandungan yang terdapat pada daun sirih yaitu minyak atsiri, yang terdiri dari senyawa fenol dan turunannya seperti kavikol, tanin, flavonoid, alkaloid dan katekin memiliki daya hambat antibakteri yang tinggi dalam menghambat bakteri penyebab karies tersebut. Semakin banyak kandungan dan semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun sirih yang digunakan, maka didapatkan hasil daya hambat terhadap bakteri *Streptococcus mutans* juga semakin besar. Penggunaan daun sirih lebih baik dikonsumsi dalam bentuk air rebusannya, namun untuk dosis penggunaan daun sirih belum diketahui secara pasti. Penggunaan daun sirih yang berlebih juga tidak dianjurkan, karena dampak buruk seperti periodontitis, pendarahan pada gusi, atrofi pada lidah, *stain*, dan kehilangan gigi. Daun sirih dapat dijadikan bahan alternatif antibakteri dalam pembuatan produk seperti pasta gigi maupun obat kumur dalam upaya pencegahan karies gigi.

